

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Rentabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Glistin Azuma Siregar

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

glistin07@gmail.com

Husni Mubarak

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

glistin07@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30596/14495>

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Return On Assets and Return On Equity simultaneously on Stock Prices in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses data from the financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2016 – 2020. Data analysis uses Multiple Linear Regression Tests, hypothesis testing uses the coefficient of determination test (R²), partial test (t-test) and simultaneous test (F-test) while data processing uses SPSS 22.0. The results of this study indicate that the Current Ratio, Return On Assets and Return On Equity simultaneously influence the stock prices of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, while the partial test results show that the current ratio has a negative and insignificant effect on stock prices while return on assets and return on equity have no effect and are not significant on stock prices at Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020

Keyword : *Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity and Stock Prices*

Cara Sitasi : Siregar, G., A.Mubarak, H.(2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Rentabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol 23.(1) 45-53. <https://doi.org/10.30596/14495>

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi dunia memberi dampak pada bidang makanan dan minuman yang mengalami perkembangan yang sangat pesat akhir-akhir ini. Setiap perusahaan tentu memiliki keinginan untuk memperoleh laba atau profit yang dapat memberikan dampak pada perkembangan perusahaan tersebut dan menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini. Perusahaan makanan dan minuman harus memperhatikan keadaan pasar saat ini dan masa depan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan membuat peluang tersebut menjadi keuntungan bagi perusahaan dan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting dalam upaya untuk mengontrol nilai perusahaan di pasaran. Perusahaan yang

memiliki kinerja keuangan yang baik tentu sangat menarik bagi investor, salah satu bentuk instrument yang menarik bagi investor yaitu saham dari suatu perusahaan (Hadi,2015). Perusahaan perlu meningkatkan harga saham dari perusahaan dari waktu ke waktu, harga saham dari suatu perusahaan merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditemukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2010). Dalam laporan keuangan terdapat rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio, Return On Asset dan Return On Equity. Rasio yang dapat memberi pengaruh pada harga saham yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang umum digunakan untuk adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Hanafi dan Halim, 2016). Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang menguntungkan atau memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2014). Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2015). Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Return On Asset dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivasnya.

Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio yang digunakan untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan dalam operasi disebut rasio rentabilitas (Munawir, 2014). Perusahaan yang memiliki rasio rentabilitas yang tinggi tentu sangat menarik bagi investor dan hal ini mempunyai arti penting bagi perusahaan di dalam mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut. Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2016). Return On Equity digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam semua modal. Return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan demikian semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas (Sutanti, 2015).

METODE

Jenis data dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder, Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti yang telah tersedia berupa laporan keuangan dari perusahaan – perusahaan yang terdaftar dibursa efek. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan *library research*

mengumpulkan data-data melalui berbagai referensi yang relevan seperti buku dan jurnal. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel. 1 Daftar Nama Perusahaan Menjadi Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	PT. Multi Bintang Tbk	MLBI
8	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
9	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
10	PT. Ultrajaya Milk Tbk	ULTJ
11	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
12	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
13	PT. Siantar Top Tbk	STTP

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu.

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang berturut-turut menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016 sampai 2020.
2. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah
3. Laporan keuangan berakhir pada 31 Desember.
4. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian yaitu dari tahun 2016 - 2020.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	PT. Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	✓
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	×
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
4	PT. Delta Jakarta Tbk	✓	✓	✓	✓
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
7	PT. Multi Bintang Tbk	✓	✓	✓	✓
8	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓
9	PT. Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓
10	PT. Ultrajaya Milk Tbk	✓	✓	✓	✓
11	PT Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	×
12	PT. Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓
13	PT. Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Linear berganda menggunakan SPSS 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.634	.714		9.287	.000
LN_CR	-.410	.299	-.297	-1.374	.176
LN_ROA	.708	.849	.525	.835	.408
LN_ROE	.041	.826	.031	.049	.961

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Persamaan struktural dari hasil regresi diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 6.634 + -0.410 X_1 + 0.708 X_2 + 0.041 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan variabel Harga Saham adalah sebesar 6.634, jadi jika variabel Harga Saham tidak dipengaruhi oleh variabel apapun akan bernilai 6.634.
- b. Nilai koefisien variabel *Current Ratio* adalah sebesar -0.410. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Current Ratio* akan memberi penurunan terhadap variabel Harga Saham sebesar -0.410 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien variabel *Return On Asset* adalah sebesar 0.708. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Return On Asset* akan meningkatkan variabel Harga Saham sebesar 0.701 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien variabel *Return On Equity* adalah sebesar 0.041. Peningkatan sebanyak 1 kali atau 100% dari variabel *Return On Equity* akan meningkatkan variabel Harga Saham sebesar 0.041 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.320	.74592	.443

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_CR, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,598 dan nilai *R-Square* sebesar 0.358, nilai tersebut menunjukkan bahwa 35,8% variasi nilai Harga Saham ditentukan oleh peran dari variasi nilai *Current Ratio*, *Rueturn On Asset* dan *Return On Equity* sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi nilai *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* dalam mempengaruhi nilai variabel Harga Saham adalah sebesar 35,8% sementara 64,2% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.634	.714		9.287	.000
LN_CR	-.410	.299	-.297	-1.374	.176
LN_ROA	.708	.849	.525	.835	.408
LN_ROE	.041	.826	.031	.049	.961

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung untuk *Current Ratio* diperoleh hasil sebesar -1.374 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.005 dan nilai signifikansi sebesar 0.176 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Nilai t-hitung untuk *Return On Asset* diperoleh hasil sebesar 0.835 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.005 dan nilai signifikansi sebesar 0.408 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Nilai t-hitung untuk *Return On Equity* diperoleh hasil sebesar 0.049 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.005 dan nilai signifikansi sebesar 0.961 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 6. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.828	3	5.276	9.483	.000 ^b
	Residual	28.376	51	.556		
	Total	44.204	54			

a. Dependent Variable: LN_HS

b. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_CR, LN_ROA

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F-hitung 9.483 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 2.78, oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa F-hitung > F-tabel dan tingkat signifikansinya $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variable *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil terlihat bahwa nilai t-hitung untuk *Current Ratio* diperoleh hasil sebesar -1.374 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.005 dan nilai signifikansi sebesar 0.176 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus *et al.*,2020) dan Anwar, 2021) menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham artinya semakin buruk suatu perusahaan dalam mengelola asset lancarnya memberi dampak pada minat investor pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang buruk tentu tidak akan menarik minat investor untuk membeli saham yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hasil terlihat bahwa nilai t-hitung untuk *Return On Asset* diperoleh hasil sebesar 0.835 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.005 dan nilai signifikansi sebesar 0.408 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Efendi, 2018) yang menjelaskan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham artinya semakin rendah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari asset yang dimilikinya memberi dampak pada minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Hasil terlihat bahwa nilai t-hitung untuk *Return On Equity* diperoleh hasil sebesar 0.049 dan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel 2.005 dan nilai signifikansi sebesar 0.961 lebih besar dari nilai alpha 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Partomuan, 2021) yang menjelaskan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham artinya semakin rendah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari modal yang dimilikinya memberi dampak pada minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan labar dari modal yang dimilikinya.

Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity secara simultan terhadap Harga Saham

Hasil pengujian secara simultan (uji-f) diperoleh hasil bahwa nilai f-hitung sebesar 9.483 dengan tingkat signifikansi 0.000 sedangkan nilai F-tabel pada alpha 5% adalah 2.78, oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa F-hitung > F-tabel dan tingkat signifikansinya $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variable *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Arihta et, al (2020) yang menjelaskan bahwa *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara bersamaan dapat memiliki pengaruh yang besar pada harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu, hasil pengujian simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, hasil pengujian parsial diperoleh hasil bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan *return on asset* dan *return on equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu, untuk peneliti diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pengalaman dan pengetahuan terkait Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity dan harga saham, untuk perusahaan diharapkan hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi perusahaan agar dapat membuat kebijakan yang tepat dalam usaha meningkatkan profitabilitas dan menjadi bahan masukan kepada perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas, untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

REFERENSI

- Alfiah, N (2017) Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran, *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(2). pp. 47-54.
- Anggadini, S, D. (2021) Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), pp. 47-57.
- Arifiani, R. (2019) Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Bisnis*, 7(1), pp. 1-20.
- Arifin, A. (2011) *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, E. dan Houston, J. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin (2012) *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, A. (2010) *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit

ANDI.

- Dewi, N, S. (2022) Pengaru ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(1), pp. 472-482
- Efendi, M., F. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 7(1), pp. 1-9.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. dan Laviantin, Y. (2009) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2015) *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M. (2010) *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: BFFE.
- Hanafi, M. dan Abdul Halim (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. dan Abdul Halim (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015) *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2013) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, H. (2015) *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery, H. (2016) *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT Gramedia.
- Husna, N, F. (2022) Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020), *Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), pp. 65-75.
- Jogiyanto, H. (2010) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BFFE.
- Juliandi, A. (2013) *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu- Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.
- Julita, J. (2013) ‘Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia)’, *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), pp. 1–26.
- Jumingan, J. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartikasari, U. (2019) ‘Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017’, *MANNERS*, 2(2) , pp. 41–50.
- Kasmir, K. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kuncoro, M. (2010) *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhardi, W. R. (2013) *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba empat.
- Munawir, M. (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

- Munawir, M. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Lieberty.
- Partomuan, F., T. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*. 3(1).
- Riyanto, B. (2011) *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BFFE.
- Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BFFE.
- Sawir, A. (2015) *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U. (2014) *Research Methods for Business Fourth Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2014) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3S
- Sitorus, J. S. *et al.* (2020) 'Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), pp. 15.
- Sudana, I. M. (2015) *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019) *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Suryanengsih, T. D. (2020) 'Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013– 2017', *Borneo Student Research*, Vol 1, No, pp. 1564–1570.
- Sutanti, T. (2015) Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1). pp. 56-61.
- Syamsuddin, L. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010) *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Utomo, A, S. (2019) Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal PETA*, 4(1). pp. 83-94.
- Wahyuni, S. F. and Hafiz, M. S. (2018) 'Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), pp. 25–42.